

ABSTRAK

ANALISIS PERUBAHAN PP 46 TAHUN 2013 MENJADI PP 23 TAHUN 2018 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PENERIMAAN PPh FINAL DI KPP PRATAMA MADIUN

FAHREZA ABYAN RAMADHANA

NIM F3416027

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perubahan peraturan PP 46 Tahun 2013 menjadi PP 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan wajib pajak dan penerimaan PPh Final. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis tersebut berdasarkan data dari wawancara dengan staff serta data olahan KPP Pratama Madiun. Analisis ini menggunakan hitungan rasio realisasi beserta interpretasi hasil analisis.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah rasio realisasi terhadap jumlah penerimaan SPT tahunan pada PP 23 pada persentasenya mengalami penurunan, penurunan tersebut diikuti dengan Efektivitas yang di analisis menggunakan realisasi SPT tahunan terhadap Target SPT tahunan, namun pada jumlah wajib SPT tahunan dan realisasi SPT tahunan naik. Kontribusi PP 23 terhadap penerimaan mengalami penurunan dapat terjadi karena tarif pada PP 23 menurun, Kontribusi PP 23 untuk menambah wajib pajak UMKM mengalami kenaikan 5.493 wajib pajak di tahun 2019.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah berlakunya PP 23 Tahun 2018, kepatuhan wajib pajak mengalami kenaikan namun dari persentase realisasi mengalami penurunan. Selain itu, penerimaan PPh Final turun dikarenakan tarif yang diberlakukan lebih rendah 0,5%, namun kontribusi peraturan ini cukup berpengaruh terhadap penambahan jumlah wajib pajak UMKM.

Kata Kunci: Perubahan PP 46 Tahun 2013 menjadi PP 23 Tahun 2018, Kepatuhan Wajib Pajak, Penerimaan PPh Final, Upaya KPP Pratama Madiun.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CHANGES IN PP 46 OF 2013 BECOME PP 23 OF 2018 ON TAX COMPLIANCE AND ADMISSION OF FINAL INCOME TAX IN KPP PRATAMA MADIUN

FAHREZA ABYAN RAMADHANA

NIM F3416027

The purpose of this study is to find out the changes in regulation of (Peraturan Pemerintah) PP 46 of 2013 to PP 23 of 2018 on taxpayer compliance and receipt of Final PPh. This research used quantitative descriptive analysis method. The analysis was based on data from interviews with staff and processed data from KPP Pratama Madiun. This analysis used the ratio calculation along with the interpretation of the results of the analysis.

The findings of this study are the ratio of the number of annual SPT receipts in PP 23 to the percentage that has decreased, this decrease was responded to with Effectiveness analyzed using SPT for the annual SPT target, in the required number of SPT and expected SPT to grow. PP 23's contribution to the decline in revenue can occur because the tariff on PP 23 is decreasing, the contribution of PP 23 to increase mandatory UMKM tax increases the increase of 5,493 compulsory taxes in 2019.

Based on this study it can be concluded that after the enactment of PP 23 of 2018, taxpayer compliance has increased but from the percentage of realization has decreased. In addition, the final PPh receipt fell because the tariff applied was 0.5% lower, but the contribution of this regulation was quite influential on the addition of the UMKM tax payers.

Keywords: Amendment to PP 46 of 2013 becomes PP 23 of 2018, Taxpayer Compliance, Acceptance of Final Income Tax.